



## Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bandungrejo

Sulistiyorini\*<sup>1</sup>, Ayu Nurafni Octavia<sup>2</sup>, Any Setyarini<sup>3</sup>

Universitas Semarang <sup>123</sup>

[sulistiyorini@usm.ac.id](mailto:sulistiyorini@usm.ac.id) <sup>1</sup>

---

### Informasi Artikel

Diterima : 31-01-2023  
Direview : 01-05-2023  
Disetujui : 15-06-2023

---

### Kata Kunci

Edukasi, Pelatihan,  
Pencatatan Keuangan

---

### Abstrak

Pada Kelurahan Bandungrejo Kecamatan Mranggen masih terdapat masyarakat kurang pengetahuan mengenai manajemen keuangan rumah tangga terutama pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga pada warga PKK 04 Kelurahan Bandungrejo, dimana banyaknya sebagian warga yang mengalami permasalahan dan konflik rumah tangga yang disebabkan faktor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Pencatatan keuangan belum berjalan, sehingga tidak dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pada rumah tangga, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berumah tangga dan laporan keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan kerentanan terhadap kesalahan faktor ekonomi yang berkekurangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan beberapa kegiatan untuk mengatasinya. Tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan terutama pencatatan pemasukan dan pengeluaran laporan keuangan rumah tangga, dan juga meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan guna mewujudkan keluarga harmonis dan berkecukupan, selain itu keluarga dapat memiliki atau menyihkan untuk invest asi / tabungan untuk masa yang akan datang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pendampingan edukasi dan pelatihan pembuatan laporan keuangan rumah tangga pada Ibu-ibu PKK Kelurahan Bandungrejo.

Hasil dan Luaran yang diharapkan dari pengabdian pada masyarakat adalah Ibu-ibu PKK Kelurahan Bandungrejo dapat menerapkan perencanaan keuangan rumah tangga, membuat anggaran menggunakan prosentase sesuai dengan kebutuhan untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak penting, serta melakukan pemisahan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan benar, agar dapat berinvestasi untuk masa depan, sehingga keuangan rumah tangga akan terkontrol dan dapat tercapainya keluarga yang sejahtera, serta menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan agar rumah tangga terhindar dalam permasalahan ekonomi.

---

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini, kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). (Kasmir, 2014:7). Untuk dapat membuat penafsiran suatu laporan keuangan, sebelumnya hendaknya dapat diyakini bahwa laporan keuangan tersebut benar-benar dapat dipercaya, (Djarwanto,2010:16). Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut, yang terdiri dari Neraca, Laporan penghitungan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya,(Munawir, 2014:1).

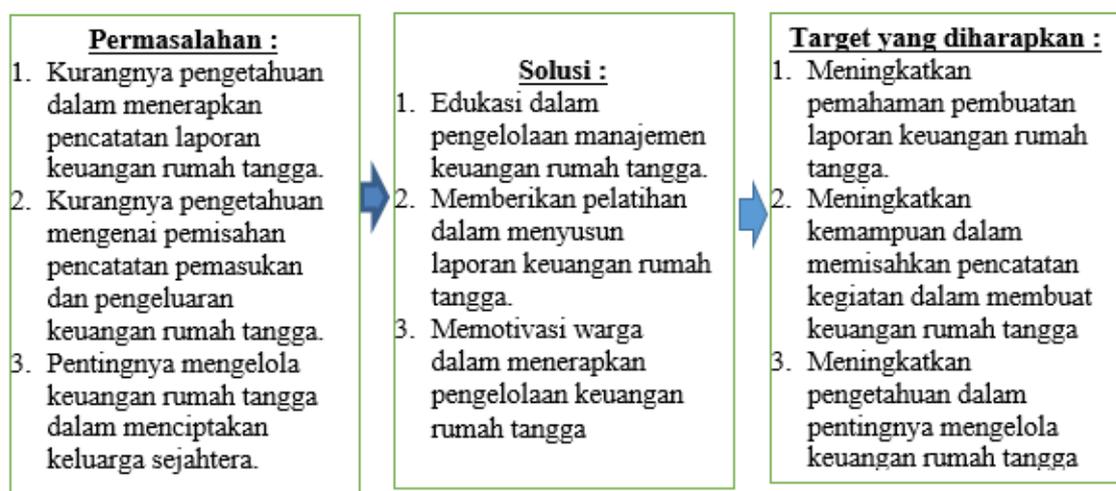
Kehidupan rumah tangga tidak lepas dari masalah keuangan. Karena itu, mengatur keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah. Perlu cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga.(Soeksin et al., 2020). Mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja. Baik suami maupun istri, sama-sama mempunyai peran yang vital dalam mengatur keuangan rumah tangga. Jika berbicara mengenai masalah kehidupan bermasyarakat pasti menyangkut kesejahteraan manusia. Bukan hanya hal dari segi biologis saja, tetapi juga menyangkut kehidupan social di masyarakat, (Marpaung et al., 2022).

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Secara umum, tentunya kita tak asing bukan dengan sebutan ibu-ibu PKK. Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. Keluarga merupakan suatu institusi yang berperan penting dalam sebuah masyarakat. Keberadaan keluarga yang harmonis dan bahagia bisa menjadi salah satu wujud masyarakat yang maju. Apabila masyarakatnya maju dan berpendidikan maka akan berdampak pada negara. Sehingga bisa dikatakan negara yang maju pasti didalamnya terdapat keluarga yang sejahtera.(Abdil, Muhammad Nur, 2022).

Manajemen keuangan dalam rumah tangga merupakan suatu seni untuk mengelola keuangan rumah tangga atau keluarga oleh seorang ibu, pengelolaan tersebut dimaksudkan agar terciptanya kondisi keluarga yang sejahtera dan tentram.(Indiraswari,2021). Mengelola keuangan keluarga kelihatannya sederhana, namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik, utamanya ibu-ibu, bukan persoalan besar atau kecilnya gaji / penghasilan yang diterima, melainkan bagaimana mengatur pengeluaran uang

atau belanja yang dikeluarkan sehingga keuangan rumah tangga ibi stabil dan mencukupi. (Marpaung,2021 ). Ibu rumah tangga memiliki peranan dalam terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Peran perempuan sebagai yakni berkontribusi dalam pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat (Wahid, et al, 2020) dalam (Rinawati et al., 2022). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik. (Marviana et al., 2020). Dengan demikian, pembukuan yang benar juga merupakan hal yang sangat penting dalam memulai bisnis baru agar dapat lebih menjamin keberlangsungan usaha.(Nurmala et al., 2020).

Tujuan-tujuan keuangan rumah tangga baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan rumah tangga pada dasarnya adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluargaumah tangga sering juga disebut akuntansi rumah tangga,(Marpaung et al., 2022). Salah satu hal yang cukup penting yaitu penyusunan anggaran rumah tangga. Tahap penyusunan anggaran adalah inti dari pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan sekarang dan kebutuhan selanjutnya, (Indiraswari, Susmita Dian, Anas, 2021). Pengelolaan keuangan rumah tangga kelihatanya sederhana, akan tetapi apabila tidak diterapkan dalam rumah tangga keluarga bisa berdampak pada permasalahan di factor ekonomi, dan berdampak pula pada kesejahteraan rumah tangga. Untuk itu adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga akan dapat mengatur dengan baik skala prioritas serta alur kebutuhan keluarga. Permasalahan keuangan rumah tangga disebabkan oleh perilaku dan pola dalam membelanjakan uang setiap anggota keluarga. (Wijaya et al., 2022).



Gambar 1. Permasalahan Mitra dan Solusi Yang Ditawarkan

Kecamatan Mranggen, Kelurahan Bandungrejo memiliki sebuah organisasi PKK yang dijalankan oleh ibu-ibu PKK, yang bernama PKK 04 memiliki tugas dalam merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP PKK.

Kekurangan pada warga PKK 04 di Kelurahan Bandungrejo yaitu belum menerapkan penyusunan pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan rumah tangga, sehingga banyaknya masalah dan konflik rumah tangga dari factor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Padahal, disatu sisi, sebuah keluarga yang sejahtera apabila terpenuhinya factor ekonomi untuk mampu menjadi rumah tangga yang harmonis harus mampu mengelola keuangan yang baik dalam mennetukan pemasukan, pengeluaran serta investasi yang akan datang guna menciptakan keluarga yang sejahtera. Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga.(Ariningrum et al., 2020).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan atau Proses Pengabdian kepada Masyarakat.

### **1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Tahap Persiapan dan Observasi Mitra**

Tahap pertama yang dilakukan pada pengabdian adalah dengan melakukan persiapan, dimana team pengabdi melakukan obeservasi pada mitra untuk menentukan permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga team pengabdi bisa memberikan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra. Tahap kedua membuat proposal untuk diajukan kepada mitra untuk memberikan solusi permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian mengenai manajemen keuangan rumah tangga pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga, serta investasi pada masa yang akan datang. Tahap terakhir dalam tahapan observasi adalah memberikan edukasi mengenai upaya menekankan permasalahan ekonomi rumah tangga melalui .pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga, serta investasi pada masa yang akan datang

#### **b. Tahap Pelaksanaan dan Edukasi**

Pada tahap pelaksanaan pendampingan dan edukasi kepada mitra, pertama team pengabdi memberikan edukasi mengenai pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga dan memberikan pelatihan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga, serta edukasi dalam menciptakan investasi atau tabungan untuk masa yang akan datang.

#### **c. Tahap Evaluasi**

Pada tahapan evaluasi terhadap program pendampingan edukasi dan pelatihan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian melalui pretes dan post test dengan memberikan pertanyaan yang tim pengabdi berikan sebelum melaksanakan pendampingan edukasi dan pelatihan, kemudian pertanyaan yang tim pengabdi berikan setelah pelaksanaan pendampingan edukasi dan pelatihan pengabdian kepada masyarakat

#### **d. Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian, dimana team pengabdi melakukan pelaporan mengacu pada kegiatan yang diselenggarakan pada ibu-ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

### **2. Metode Pelaksanaan Pengabdian**

Mengenai metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang “Edukasi Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bandungrejo” berupa

presentasi ceramah edukasi dan pemaparan materi secara langsung kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

a. Metode Ceramah

Dengan metode ceramah ini tim PkM melakukan presentasi kepada mitra mengenai pentingnya mengelola manajemen keuangan rumah tangga dalam membentuk keluarga yang sejahtera, pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga, serta investasi pada masa yang akan datang melalui pemaparan dengan memberikan penjelasan dan praktik langsung kepada mitra. Selain dengan presentasi juga dilakukan tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan tanya jawab mitra nantinya akan mendapatkan pemahaman lebih mendetail sehingga lebih mudah memahami dan dapat langsung di praktikan dalam rumah tangga. Pada saat pemaparan mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

b. Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdian memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo mengenai proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga dengan sederhana secara mudah, Pelatihan dalam memotivasi warga untuk menyisihkan pendapatan guna memiliki investasi atau tabungan yang akan digunakan pada masa yang akan datang. Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan motivasi ibu-ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo dalam mengelola manajemen keuangan rumah tangga dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga, serta memiliki tabungan yang akan digunakan pada masa yang akan datang, selanjutnya ibu-ibu PKK 04 bisa mensosialisasikan seluruh warga PKK 04 Kelurahan Bandungrejo.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Urutan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Edukasi dan Pendampingan dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Rumah Tangga

Pada kegiatan edukasi dan pendampingan dilakukan dengan pemaparan dalam pengelolaan rumah tangga diantaranya

a. Perencanaan : Untuk membangun rumah tangga yang sejahtera dan harmonis perlu adanya perencanaan, beberapa hal yang harus disiapkan yaitu menyiapkan uang pernikahan, menyiapkan dana pembelian rumah, menyiapkan dana pembelian mobil, menyiapkan dana kelahiran anak, menyiapkan dana pendidikan anak, menyiapkan dana ibadah haji, serta menyiapkan dana pensiun. Hal tersebut akan terencana dengan baik apabila kita dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan baik.

b. Anggaran, seperti apa anggaran yang ideal? Dalam membuat anggaran yang ideal kita perlu membuat prosentase melalui pos pengeluaran, alokasi, dan anggaran. Seperti halnya penghasilan dalam sebulan kita alokasikan biaya rumah tangga 40%, anak dan pendidikan 10%, cicilan pinjaman 20%, hiburan 5%, investasi masa depan 5%, tabungan dana darurat 10%, premi asuransi 5% serta zakat, infak dan sedekah 5%.

c. Investasi juga merupakan bentuk perencanaan finansial, tanpa perencanaan yang baik maka seseorang akan sulit memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu produk investasi yang dikenal sejak zaman dahulu hingga sekarang adalah investasi emas, emas yang dimaksud bukan sejenis perhiasan melainkan logam mulia. Investasi emas dianggap lebih aman dan memberikan keuntungan lebih.



Gambar 2. Tim Dosen PKM USM memberikan edukasi dan pemaparan materi kepada Ibu-ibu PKK 04 Bandungrejo (Sumber : Dokumentasi 2022)

2. Diskusi dan tanya jawab (Sharing) dengan Menggali Pengetahuan Ibu-Ibu PKK dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan pertanyaan sebelum dilakukannya kegiatan PkM (Pre-test) dan pertanyaan sesudah dilakukan kegiatan PKM (Post-test). Dimana tim pengabdian memberikan pertanyaan dengan menggali pengetahuan mitra apakah sudah diterapkannya pengelolaan rumah tangga, dengan berbagai tahapan dalam memberikan pertanyaan yaitu pentingnya perencanaan rumah tangga pada saat ini dan masa depan. Pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran anggaran rumah tangga. Serta pentingnya berinvestasi dalam kehidupan rumah tangga.



Gambar 3. Tim Dosen PKM USM dan Ibu-ibu PKK 04 Bandungrejo melakukan diskusi dan tanya jawab. (Sumber: Dokumentasi 2022)



Gambar 4. Tim Dosen PKM USM membagikan doorprize kepada Ibu-ibu PKK 04

### 3. Praktek dalam Proses Produksi dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana.

Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian melakukan praktek dalam pendampingan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran laporan keuangan rumah tangga karena perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Kemudian tim pengabdian memberikan penjelasan dalam praktek langsung dengan manfaat dan tujuan yang akan dicapai dengan menerapkan pengelolaan laporan keuangan rumah tangga dengan benar, karena banyak rumah tangga yang sering mengalami masalah keuangan dalam rumah tangganya, biasanya hal ini sering terjadi karena tidak adanya pembukuan dan pencatatan laporan keuangan rumah tangga.



Gambar 5. Tim Dosen PKM USM melakukan pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan kepada Ibu-ibu PKK 04 Bandungrejo, Mranggen. (Sumber:Dokumentasi 2022)



Gambar 6. Tim Dosen PKM USM foto bersama dengan Ibu-ibu PKK 04 Bandungrejo,Mranggen. (Sumber:Dokumentasi 2022)

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah kami lakukan mengenai “Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bandungrejo” adalah sebagai berikut :

a. Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo sangat antusias dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan rumah tangga, dimana Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo akan menerapkan perencanaan keuangan rumah tangga yang selama ini belum diterapkan secara maksimal. Saat ini Ibu-Ibu hanya membuat anggaran seadanya untuk merinci kebutuhan bulanan, dan itupun tidak rutin.

b. Peran aktif Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo dalam mengikuti setiap tahapan pemaparan materi, pemberian pertanyaan pre-test dan post-test, tanya jawab yang diberikan tim pengabdian kepada Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo sangat antusias terlihat dari Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo menceritakan kepada kami tim pengabdian untuk mencari solusi akan masih terjadinya konflik dalam faktor finansial rumah tangga dari berbagai masalah yang dihadapi, hambatan yang terjadi akibat kurangnya pemahaman akan pentingnya mengelola anggaran dalam kehidupan berumah tangga.

c. Keaktifan Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo dalam mengikuti praktek pembuatan laporan keuangan sederhana hal tersebut terlihat dari Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo antusias untuk menerapkan perencanaan anggaran dan perencanaan investasi dari proses perencanaan, pemisahan kebutuhan wajib dan non wajib. Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja. Baik suami maupun istri, sama-sama mempunyai peran yang vital dalam mengatur keuangan rumah tangga. Kemudian Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo termotivasi untuk membuat pembukuan laporan keuangan rumah tangga sederhana, karena selama ini Ibu-Ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo belum menerapkan pembukuan rumah tangga karena terbatasnya pengetahuan dalam pencatatan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan, (1) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta Ibu-ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo berjalan dengan baik dan lancar, (2) Kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pemahaman pentingnya perencanaan dan pengelolaan laporan keuangan rumah tangga bagi peserta, (3) Mampu meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran melalui prosentase anggaran sesuai dengan kebutuhan, (4) Memotivasi Ibu-ibu PKK 04 Kelurahan Bandungrejo untuk berinvestasi masa depan dan menyimpan sebagian untuk kebutuhan mendadak, (5) Melalui praktek penyusunan pencatatan laporan keuangan rumah tangga peserta pelatihan mampu menyusun dan membuat pengelolaan anggaran dengan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdil, Muhammad Nur, et al. (2022). PELATIHAN MEMBUAT DAN MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN KELUARGA SECARA SEDERHANA DI DESA PARANG BODDONG, KANREAPIA KAB. GOWA. *Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 5(Vol. 5 No.1. Juli 2022), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Ariningrum, H., Alansori, A., & Rahyono, R. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 389–394. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1093>
- Djarwanto, Ps. Pokok Pokok Analisis Laporan Keuangan. 2010. BPFE-Yogyakarta.
- Indiraswari, Susmita Dian, Anas, D. E. A. F. (2021). EDUKASI PERENCANAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU PKK DI DESA JATIMULYO KOTA MALANG. *HUMANISM UM SURABAYA*, 2(1).
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Marpaung, Netti Natarida, Alister, Suparno, Kusumadewi, D. A. A. (2022). EDUKASI DAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK IBU-IBU PKK KELURAHAN MUSTIKASARI. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol. 9 No. 2, 201 -208, 9(2), 201–208.
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>
- Munawir. S. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Nurmala, P., Hidayati, W. N., Adiwibowo, A. S., Nazar, S. N., Purnomo, L. I., & Rizal, A. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada Ibu-ibu PKK Citra Villa. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198. <https://doi.org/10.30739/loyal.v3i2.389>
- Rinawati, T., Suhardjo, Y., Suryawardana, E., & Rianto, S. (2022). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI KOMUNITAS IBU-IBU RUMAH TANGGA MANDIRI KELOMPOK UKM. 2(17), 28–34.
- Soeksin, S. D., Listari, R., & Tang, H. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan. *JILPENMAS (Jurnal Ilmiah ...)*, 1(1), 18–23. <https://jurnal.poltekbiskal.ac.id/index.php/jilpenmas/article/view/31>
- Wijaya, P. Y., Kawiana, I. G. P., Suasthi, I. G. A., & Suasih, N. N. R. (2022). Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga Masyarakat Adat Desa Sukawati Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 460–470. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.556>